

ABSTRAK

Preilantino Zahra Hendrarto
01656200117

PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS DALAM HAL TERDAPAT PERBEDAAN ANTARA SALINAN AKTA DENGAN MINUTA AKTA

(100 halaman)

Notaris adalah Pejabat Umum yang berwenang untuk membuat Akta otentik dan kewenangan lain yang ditentukan oleh Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN) Nomor 30 Tahun 2004. Akta Otentik yang dibuat oleh Notaris berupa Minuta Akta. Dari Minuta Akta tersebut, Notaris salah satunya wajib mengeluarkan Salinan Akta. Salinan Akta adalah Salinan kata demi kata dari seluruh Akta dan pada bagian bawah Salinan Akta tercantum frasa “diberikan sebagai Salinan yang sama bunyinya”. Jika terdapat ketidaksesuaian antara isi Salinan Akta dengan Minuta Akta, maka kekuatan hukum ada pada Minuta Akta dan terhadap Notaris yang membuatnya secara nyata melakukan pelanggaran kewajiban terhadap jabatannya yang telah ditentukan dalam UUJN dan Kode Etik Notaris. Dengan demikian terhadap perbuatannya, Notaris dapat dimintai pertanggungjawaban secara perdata, pidana dan berdasarkan UUJN serta Kode Etik Notaris. Penelitian hukum dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus, adapun jenis data yang digunakan berupa jenis data primer dan jenis data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder seperti bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk menggunakan Putusan Majelis Pemeriksa Wilayah Notaris Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PTS/MPWN/Prov/Jabar/V/2014 Jo. Putusan Majelis Pemeriksa Pusat Notaris Nomor 09/B/Mj.PPN/XII/2014 sebagai salah satu contoh kasus dan objek penelitian dalam penulisan tesis ini.

Referensi: 50 (1979 – 2022)

Kata Kunci: Minuta Akta, Salinan Akta, Notaris, Akta Otentik

ABSTRACT

Preilantino Zahra Hendrarto
01656200117

LEGAL LIABILITY OF NOTARY IN THE EVENT OF DISCREPANCY BETWEEN COPY OF DEED AND DEED MINUTES

(100 pages)

Notary is a Public Official who has an authority making the Authentic deed and also other authority which is determined by the Notary Act No.30/2004. The Authentic deed whom made by Notary formed as Minute. One of Notary's duty is making Authentic copy based on Minute. Authentic copy means copy word by word from all the deed, and at the bottom of Authentic copy, added a phrase "given as a copy which has similliar sound". If there is an incompatibility between Authentic copy with Minute, legally the truth is in Minute and the Notary whom made it, obviously did a violation concerning Notary Act No.30 of 2004 also the Notary Code Of ethics. Thus, The Notary is able asked by civil and criminal responsibility also based on Notary Act No.30 of 2004 and Notary Code Of ethics. Legal research in this study uses normative legal research with a statute approach and case approach, while the types of data used are primary data types and secondary data types with data collection techniques using secondary data sources such as primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. In this study, the authors are interested in using the Judicial Decision of the Regional Notary Examination Council of West Java Province Number 11/PTS/MPWN/Prov/Jabar/V/2014 Jo. Judicial Decision of the Central Notary Examining Council Number 09/B/Mj.PPN/XII/2014 as an example of a case and object of research in writing this thesis.

References: 50 (1979 – 2022)

Keywords: *Minuta Deed, Authentic Copy, Notary, Authentic Deed*